

ABSTRACT

MARIA RENNY HERDANTI (2004). **Feminism: Now and Then. A Comparative Study on Feminism in Aristophanes' *Lysistrata* and Fay Weldon's *The Life and Loves of a She-Devil***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Observing feminist movements means seeing women's role both as individuals and as members of a society. Therefore, when the society undergoes some changes, the role of the women also shifts. What is being in common is the fact that there are women who are oppressed because of their sexes. This is the background in writing the undergraduate thesis. Aristophanes' *Lysistrata* and Fay Weldon's *The Life and Loves of a She-Devil* have been observed for containing the idea of feminism. Then, since the social backgrounds of the stories are different, a comparative study is conducted to find the similarities and differences on the feminist movement.

There are three problems answered in the analysis in order to get the complete portrayal of feminism in both stories. First is the women's condition in the stories. Second is how feminism is portrayed in the stories. Third is what the impact of conducting the feminist movement is.

To answer those problems, library research is the method used. The data is gathered through written sources. The first problem is responded by analysing the setting of the story. The other problems are answered by simply observing the women's efforts to liberate themselves and the responses given to this struggle. Then the findings from one story are compared with those from the other one.

From the analysis, it is found that in *Lysistrata* there is an obvious clash between the men and the women. Freedom of speech is the method used by the women to succeed their demands. Many criticisms are given to these rebellious women because they are considered to have violated the social norms. However, it also appears that feminism is not the aim of the story. The notion is proved with the women's reluctance to carry out the idea further; they choose to return to their daily duties at home once the matter is settled. Meanwhile in *The Life and Loves of a She-Devil*, mothers are the wounded sides. They are not only discriminated by the men but also by single women. It happens that the story tries to equalise the mothers and the single women. The men-women clashes do not get a full portrayal. Ruth's efforts in transforming herself into a single woman result in the uncomfortable feelings. She must give up all of her previous belongings: her house and her children. She learns to act pitilessly and bears the pains from changing her body by an extreme surgery. She receives criticisms for her act but she determines to keep struggling.

ABSTRAK

MARIA RENNY HERDANTI (2004). **Feminism: Now and Then. A Comparative Study on Feminism in Aristophanes' *Lysistrata* and Fay Weldon's *The Life and Loves of a She-Devil***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Meneliti gerakan feminis berarti mengamati peran wanita baik sebagai pribadi atau sebagai anggota suatu masyarakat. Sehingga perubahan dalam masyarakat juga menimbulkan perubahan dalam peran tersebut. Namun hal yang akan tetap sama adalah adanya penindasan terhadap wanita karena jenis kelaminnya. Inilah latar belakang penulisan skripsi. Dalam *Lysistrata* karya Aristophanes dan *The Life and Loves of a She-Devil* karya Fay Weldon ditemukan ide tentang feminisme. Lalu karena kedua cerita tersebut mempunyai latar belakang sosial yang berbeda, sebuah studi perbandingan dilakukan dengan tujuan untuk menemukan persamaan dan perbedaan gerakan feminisnya.

Ada tiga masalah yang dijawab pada bagian analisis sehingga gambaran lengkap feminisme akan didapatkan. Pertama adalah tentang kondisi yang dihadapi para wanita di cerita-cerita itu. Kedua adalah bagaimana feminisme digambarkan dalam cerita tersebut. Ketiga adalah akibat yang muncul disebabkan karena gerakan feminis tersebut.

Penelitian Sastra adalah metode yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Data dikumpulkan dari sumber-sumber tertulis. Jawaban dari pertanyaan pertama akan ditemukan lewat analisis setting cerita. Sementara itu, pertanyaan-pertanyaan yang lain akan dijawab hanya dengan mengamati usaha para wanita untuk membebaskan diri dan tanggapan yang diberikan pada perjuangan tersebut. Kemudian, penemuan-penemuan dalam salah satu cerita akan dibandingkan dengan penemuan dari cerita yang lain.

Dari analisis data, ditemukan bahwa dalam *Lysistrata* ada pertentangan yang jelas antara pria dan wanita. Kemerdekaan berbicara adalah cara yang digunakan untuk mensukseskan tuntutan mereka. Banyak kritik disampaikan kepada para wanita pemberontak tersebut. Meskipun demikian, ada indikasi yang jelas bahwa feminisme bukan tujuan utama cerita ini. Hal ini dibuktikan dengan kembalinya para wanita ke kehidupan sehari-hari mereka setelah tuntutan mereka dipenuhi. Sementara itu, dalam *The Life and Loves of a She-Devil*, para ibu adalah pihak yang terluka. Mereka didiskriminasi bukan hanya oleh para pria tetapi juga oleh para wanita bujangan. Cerita ini berusaha menyetarakan para ibu dan wanita bujangan sehingga pertentangan pria dan wanita tidak digambarkan secara penuh. Usaha-usaha Ruth untuk berubah menjadi wanita bujangan menghasilkan suatu perasaan tidak nyaman. Dia harus menyerahkan semua miliknya: rumah dan anak-anak. Dia belajar untuk bertindak tanpa ampun dan menahan sakit dari operasi tubuh yang dijalannya. Dia menerima banyak kecaman namun tetap berusaha untuk berjuang.